

IHSG: 6,451.17 (-0.27%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 13,389

Prev: 6,468.56

Value (Rp Miliar): 10,270

Low - High: 6,449- 6,484

Frequency: 502,938

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **6,451.17 (-0.27%)**, pelemahan didorong oleh sektor Finance **(-1.09%)** dan sektor Agri **(-0.45%)**. Pelemahan dipengaruhi oleh sentimen global setelah IMF memangkaskan proyeksi pertumbuhan ekonomi global.

Bursa Amerika Serikat ditutup menguat. Dow Jones ditutup **24,575.62 (+0.70%)**, NASDAQ ditutup **7,025.77 (+0.08%)**, S&P 500 ditutup **2,638.70 (+0.22%)**. Bursa saham US kembali menguat setelah data laporan keuangan dilaporkan cukup baik. Namun investor harus tetap waspada karena kondisi negosiasi dagang antara US dan China masih belum menemukan titik terang. Selain itu, sentimen penurunan pertumbuhan global dari IMF bisa menjadi pendorong trend menurun bursa US di masa mendatang. Fokus saat ini pada laporan keuangan dan juga headline berita yang terkait dengan perang dagang US - China. Bursa Asia masih mengalami mixed sentiment dan terlihat menguat terbatas.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,496











Resistance 1 : 6,473

Support 1 : 6,438

Support 2 : 6,426

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan tertahan di sekitar resistance upper Bollinger band sehingga rawan terjadi koreksi. Faktor global masih akan mempengaruhi pergerakan IHSG. Nilai tukar rupiah cukup stabil namun masih minim sentimen dari dalam negeri.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,283.8	-0.820	-0.06%
Silver	15.377	0.052	0.34%
Copper	2.656	-0.003	-0.11%
Nickel	11,693	102.500	0.88%
Oil (WTI)	52.46	-0.110	-0.21%
Brent Oil	60.980	-0.520	-0.85%
Nat Gas	3.032	-0.008	-0.26%
Coal (ICE)	99.2	0.000	0.00%
CPO (Myr)	2,191	28.000	1.29%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,451.17	-17	-0.27%
NIKKEI 	20,593.72	-29	-0.14%
HSI 	27,008.20	3	0.01%
DJIA 	24,575.62	171	0.70%
NASDAQ 	7,025.77	5	0.08%
S&P 500 	2,638.70	6	0.22%
EIDO 	26.92	0.30	1.13%
FTSE 	6,842.88	-59	-0.85%
CAC 40 	4,840.38	-7	-0.15%
DAX 	11,071.54	-19	-0.17%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,180.00	-35.000	-0.25%
SGD/IDR	10,439.91	-14.220	-0.14%
USD/JPY	109.50	0.120	0.11%
EUR/USD	1.1385	0.003	0.23%
USD/HKD	7.8449	0.000	-0.01%
USD/CNY	6.7920	-0.016	-0.24%

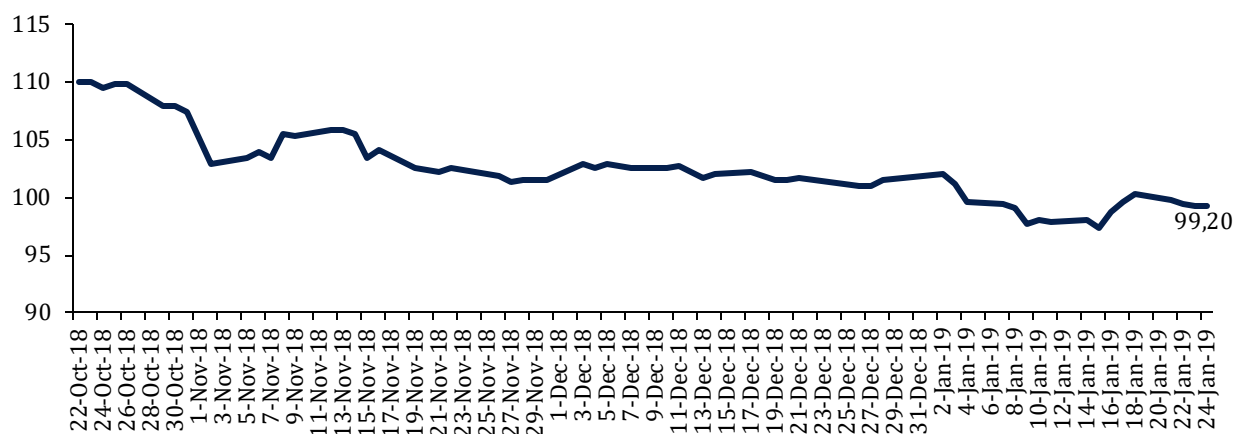
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LPKR	288	22	8.27%
SMRA	1,015	45	4.64%
INKP	12,450	525	4.40%
ANTM	860	30	3.61%
MNCN	875	25	2.94%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
BMRI	7,475	-275	-3.55%
CPIN	8,100	-200	-2.41%
INCO	3,570	-80	-2.19%
BBNI	9,050	-200	-2.16%
ADRO	1,380	-30	-2.13%

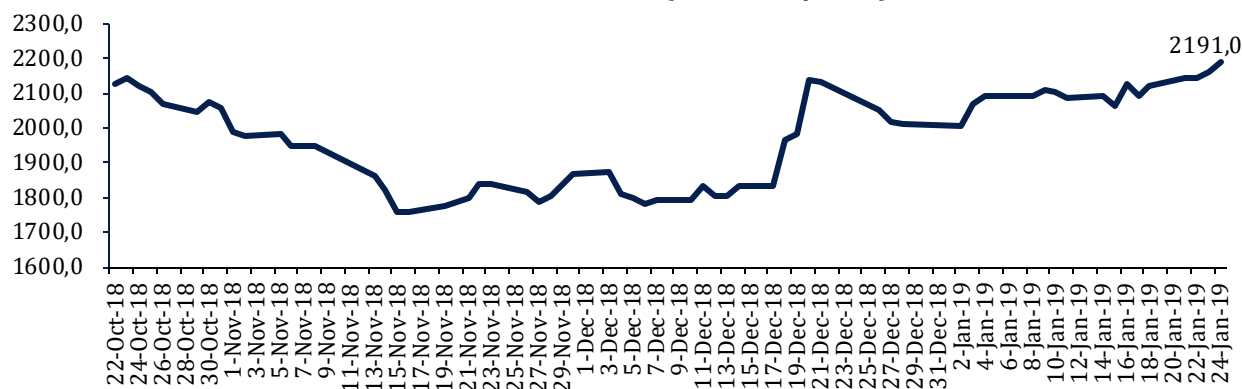
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,770	0	0.00%
BMRI	7,475	-275	-3.55%
BBCA	27,500	-500	-1.79%
BNLI	970	70	7.78%
TLKM	3,920	-80	-2.00%

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
21 Jan 2019	USA	Holiday – Martin Luther King Jr. Day			
24 Jan 2019	USA	Crude Oil Inventories			-2.683M
25 Jan 2019	IDN	New Home Sales		569K	544K

MASA 750 (-1.96%) AKUISISI MICHELIN TUNJUKAN PROSPEK BISNIS BAN MASIH BAIK

PT Multi Strada Arah Sarana Tbk (MASA) tengah menjalankan proses akuisisi dari Michelin, pabrik ban asal Prancis yang berencana memperbesar operasi di Indonesia melalui akuisisi MASA. Nilai transaksi akuisisi tersebut sebesar US\$439 juta untuk 80% saham MASA yang setara dengan Rp6.23 triliun. Dengan nilai akuisisi tersebut dan asumsi kurs USD Rp14,200 maka mencerminkan harga akuisisi Rp848.55 per lembar saham atau 13% di atas harga penutupan hari Rabu 23 Januari 2019 (Rp750/lembar).

Sumber: *Bisnis*

BBNI 9,050 (-2.16%) CATATKAN LABA BERSIH TAHUN 2018 Rp15.02 Tn (+10.3% YoY)

PT Bank Negara Indonesia Tbk mencatatkan kinerja sepanjang tahun 2018 dimana laba bersih mencapai Rp15.02 tn (+10.3% YoY) dimana pertumbuhan kredit cukup kuat mencapai Rp512.7 tn (+16.2% YoY) yang ditopang oleh kredit korporasi dan kredit kecil menengah. Untuk menopang kegiatan pemberian kredit, BBNI berhasil mendorong dana pihak ketiga mencapai Rp578.8tn (+12.1% YoY) dengan rasio CASA 64.8%. Dari sisi profitabilitas, NIM mengalami penurunan ke level 5.3% dari 5.5% walaupun *cost of fund* sudah membaik ke level 2.8% dari 3.0%, hal ini disebabkan oleh penurunan bunga kredit terutama untuk korporasi. Dari segi risiko, NPL berada pada 1.9% lebih baik dari tahun 2017 pada 2.3%.

Sumber: *Bisnis*

ADHI 1,705 (+0.29%) RAIH PROYEK INVESTASI AIR MINUM

PT XL Axiata Tbk akan menerbitkan obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2019 dan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II tahun 2019 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1 triliun. Obligasi ini merupakan bagian dari obligasi berkelanjutan I dengan target dana Rp 5 triliun, dan sukuk ijarah berkelanjutan II dengan target dana senilai Rp 5 triliun. Penawaran kedua surat utang tersebut akan dilakukan pada 4-6 Februari 2019.

Sumber: *Investor Daily*

SGRO 2,400 (+0.84%) DANAI HKI UNTUK PERKEBUNAN KARET

PT Sampoerna Agro Tbk melalui anak usahanya, PT Sungai Menang, memberikan pinjaman kepada PT Hutan Ketapang Industri (HKI) senilai Rp 246.99 miliar. Adapun HKI masih terafiliasi dengan perseroan. Pinjaman diberikan untuk modal kerja HKI terkait pengembangan perkebunan karet dan sarana prasarana penunjang.

Sumber: *Investor Daily*

MICE 380 (+2.70%) AKUISISI SAHAM NUSAPANGAN SUKSES MAKMUR RP 6 MILIAR

PT Multi Indocitra Tbk dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) (23/1) menginformasikan melakukan transaksi jual beli saham atau mengakuisisi 51% kepemilikan saham dalam PT Nusapangan Sukses Makmur dengan harga jual Rp 6 miliar.

Sumber: *Kontan*

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 2,000 – 2,050/Share)



Entry Level: 1,690 – 1,730

Stop Loss: 1,780

Mengalami koreksi, menguji support konsolidasi jangka pendek.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 2,250 – 2,300/Share)



Entry Level: 1,780 – 1,830

Stop Loss: 2,040

Rebound setelah mengalami koreksi di support Fibonacci 50.0%.

ELSA Elnusa Tbk (Target Price: 380 - 390/Share)



Entry Level: 350 - 360

Stop Loss: 344

Rebound setelah mengalami koreksi dan bergerak di trend konsolidasi jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	HOLD	4 Dec 2018	720 - 740	735	860	+17.01%	880 - 900	800
BBNI	HOLD	28 Dec 2018	8,750 - 8,850	8,800	9,050	+2.84%	9,500 - 9,600	9,150
WIKA	HOLD	3 Jan 2019	1,690 - 1,730	1,715	1,870	+9.04%	2,000 - 2,050	1,780
PTPP	HOLD	3 Jan 2019	1,880 - 1,930	1,910	2,290	+19.90%	2,500 - 2,550	2,280
INDY	HOLD	7 Jan 2019	1,780 - 1,830	1,815	2,070	+14.05%	2,250 - 2,300	2,040
ELSA	HOLD	8 Jan 2019	350 - 360	356	366	+2.81%	380 - 390	344

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com